

BAB I

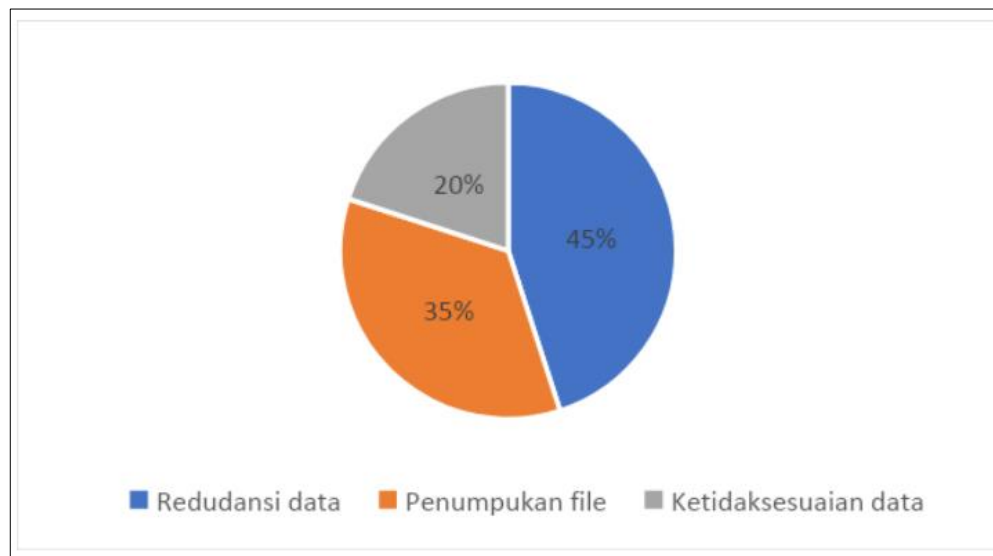
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingginya perkembangan teknologi saat ini sangat menarik untuk mengaplikasikannya diberbagai aspek dunia bisnis. Perkembangan teknologi yang bersifat fleksibel dan praktis dapat membantu pelaku bisnis untuk mempermudah sistem kerja. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi pada proses *management inventory*. Data dan informasi *inventory* perusahaan sangat penting untuk menilai sejauh mana tingkat keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan pada periode tertentu. Sebagai salah satu bahan untuk evaluasi aktivitas perusahaan diperiode yang akan datang. Sehingga diharapkan data *inventory* yang tersedia sesuai dengan data *factual* dilapangan. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan yang masih melakukan *management inventory* secara manual sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang besar. Pencatatan dilakukan pada lembar data *inventory* kemudian dilakukan rekap melalui sistem (Microsoft word/ Microsoft excel), yang membuat alur pekerjaan semakin panjang. Hal ini seringkali terjadi adanya kesalahan perhitungan dan pencatatan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Proses pengadaan barang baru seringkali terganggu akibat sulitnya departemen *inventory* dalam memonitoring kesediaan barang, baik barang rusak atau barang siap pakai. Pendataan yang dilakukan secara manual dengan kartu stok yang ada pada ruang penyimpanan seringkali terjadi kesalahan. Tantangan lainnya pada manajemen *inventory* adalah ketersediaan bahan baku dari pemasok yang

mengalami permasalahan pada produksi ataupun barang di *warehouse* rusak hingga membuat jumlah stok tidak terpenuhi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengendalian bahan baku untuk mengatur *safety stock* agar operasional perusahaan tidak terganggu. Melalui pengendalian bahan baku yang optimal, Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu.

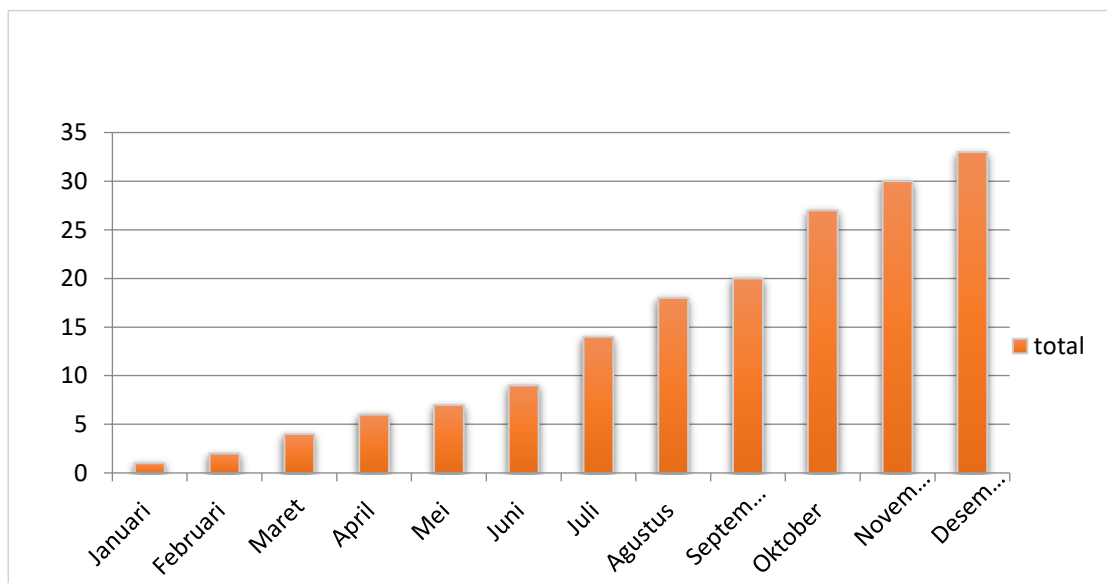


Gambar 1.1 Presentase masalah pendataan gudang

Sumber: Resma dkk 2023

Gambar diatas menunjukkan 20% permasalahan gudang yang terjadi akibat ketidaksesuaian data. 35% terjadi akibat penumpukan file dan 45% lainnya terjadi akibat redundansi data atau penyimpanan data ganda (duplikat) dalam beberapa file sehingga membutuhkan lebih banyak sumber daya. Oleh karena itu, pendataan yang dilakukan secara manual dengan Microsoft excel dan Microsoft word tidak efisien, sehingga diperlukan adanya teknologi yang tepat. Tingginya tingkat pertumbuhan teknologi menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan teruji untuk memaksimalkan waktu operasional perusahaan. Salah satunya aplikasi untuk stok gudang. Persediaan bahan baku yang melebihi kebutuhan Perusahaan aka

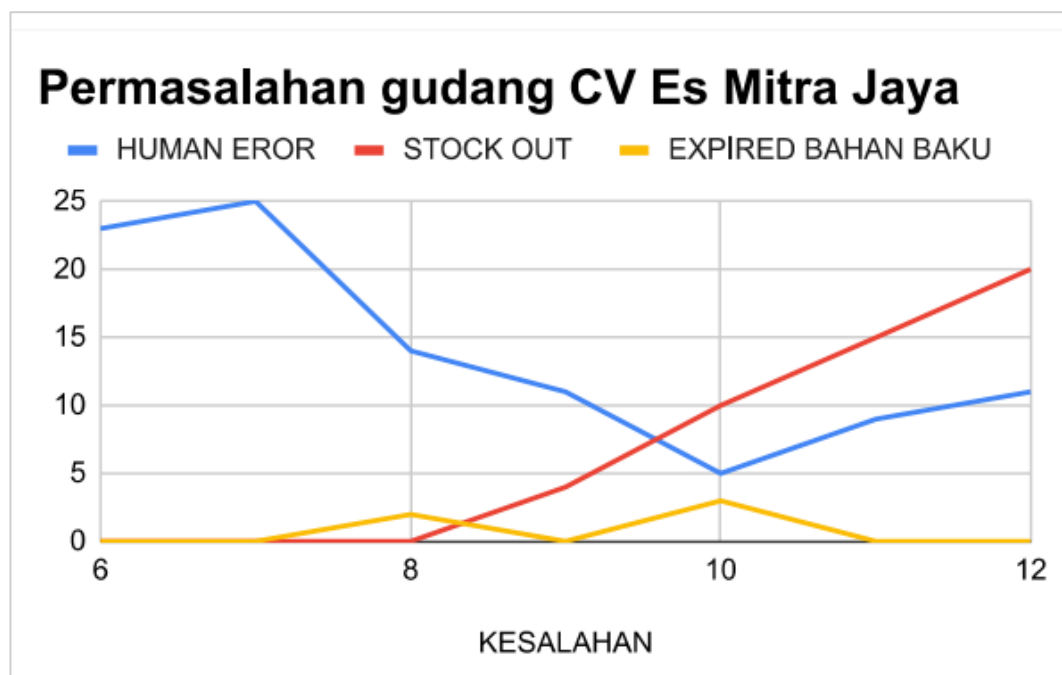
menimbulkan risiko terjadinya kerusakan barang atau masa *expired* bahan baku sangat tinggi. Sebaliknya, apabila Perusahaan kekurangan bahan baku akan mengganggu kelangsungan operasi Perusahaan. Oleh karena itu, penerapan teknologi yang tepat sasaran akan sangat membantu Perusahaan dalam menyelesaikan masalah pengendalian persediaan bahan baku Perusahaan. Tujuan pengendalian persediaan ini adalah untuk memastikan ketepatan data jumlah material sehingga kinerja perusahaan lebih optimal. CV. Es Mitra Jaya (CV.EMJ) yang merupakan *franchise* PT. Zhisheng Pacific Trading atau dikenal sebagai Mixue Bingcheng (MXBC) yang berasal dari negara Tiongkok. Sebagai perusahaan *Food and Beverage* yang melakukan aktivitas penjualan setiap hari, sehingga ketersediaan bahan baku sangat mempengaruhi jalannya operasional perusahaan. Banyaknya gerai yang buka membuat tingkat persaingan semakin tinggi. Tidak hanya dari segi mencari pelanggan, tetapi juga dalam mengolah dan mengelola bahan baku perusahaan.



Gambar 1.2 Data Gerai Mixue di Surabaya tahun 2022

Sumber: Peneliti

Gambar 1.2 menunjukkan semakin banyaknya gerai francise mixue yang hadir di wilayah Surabaya. Nilai tersebut masih terus bertambah, hal ini menunjukkan tingginya tingkat permintaan masyarakat terhadap produk mixue. Peningkatan kualitas produk, pelayanan, kenyamanan, keamanan serta selalu berusaha memastikan semua menu tersedia setiap harinya. Peningkatan kualitas jasa pelayanan dapat dikendalikan secara internal perusahaan, sedangkan memastikan kebutuhan bahan baku terpenuhi memerlukan pihak luar dalam penyelesaiannya. Semua bahan baku yang dibutuhkan gerai di order secara langsung kepada perusahaan pusat yang berlokasi di Sidoarjo dan Bandung, sehingga membutuhkan waktu dalam melakukan pengadaan bahan baku.



Gambar 1.3 Grafik permasalahan gudang CV. Es Mitra Jaya Surabaya tahun 2022

Sumber: data perusahaan

Pada gambar tabel diatas terdapat garis berwarna biru yang menunjukkan terjadinya permasalahan perusahaan yang disebabkan oleh *human eror* yang membuat

ketidaktepatan perhitungan atau terjadi selisih nilai. Human eror merupakan salah satu kendala terbesar dalam proses pendataan barang gudang di CV Es Mitra Jaya. Hal ini di karenakan seluruh aktivitas dilakukan secara manual. Selain itu, pada kemasan bahan baku terdapat informasi yang menggunakan Bahasa asing yakni bahasa mandarin dan bahasa inggris yang dapat mempengaruhi proses pendataan apabila tidak teliti. Garis berwarna merah menunjukkan gudang mengalami *stock out* sehingga berpengaruh pada operasional perusahaan. Sedangkan garis berwarna kuning menunjukkan permasalahan *expired* bahan baku. Akibatnya perusahaan tidak bisa menjual semua produk yang tertera di papan menu. Bahan baku yang saling bergantung untuk membuat satu produk menu mixue membuat perusahaan mengalami kerugian apabila terjadi *out of stock* pada gudang. Hal ini mempengaruhi penjualan perusahaan yang berdampak pada pendapatan.

Tabel 1.1
Kerugian Perusahaan Saat *Out of Stock* bahan Creamer

Bahan Habis	Kerugian Penjualan Menu		Total Kerugian
	Cup 500 ml	Cup 700 ml	
Creamer	Rp276.000	Rp240.000	Rp516.000

Sumber: data perusahaan

Tabel 1.2 adalah data kerugian yang harus dialami perusahaan dalam satu hari apabila terjadi *out of stock* pada bahan creamer. *Out of Stock* dapat terjadi karena faktor kesalahan perhitungan kebutuhan bahan baku oleh CV Es Mitra Jaya atau bisa terjadi karena stock bahan baku di perusahaan pusat tidak tersedia akibat tingginya permintaan bahan creamer oleh mitra. Oleh karena itu, sebagai

perusahaan mitra, CV Es Mitra Jaya harus meningkatkan pengawasan pendataan bahan baku dan mengendalikan *safety stock* agar tidak mengalami *out of stock* pada gudang. Aktivitas *management inventory* yang dilakukan secara manual baik itu dalam proses pendataan barang masuk dan barang keluar gudang sehingga memiliki risiko kesalahan yang tinggi. Kesalahan-kesalahan yang terjadi menjadi hambatan bagi perusahaan dalam menentukan perhitungan keuntungan dan kerugian serta mengganggu proses total pengadaan bahan baku yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Selisih jumlah bahan yang masih tersedia dengan jumlah bahan yang digunakan seringkali tidak seimbang. Permasalahan ini sering terjadi dan sulit dihindari sehingga memperlambat proses *reorder* bahan baku yang diperlukan. Jadwal order barang yang sudah ditentukan Perusahaan pusat membuat CV.EMJ tidak bisa melakukan pengadaan barang kapan saja. Biaya ekspedisi juga akan meningkat apabila melakukan proses pengadaan bahan baku lebih dari jumlah yang sudah ditentukan perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya melakukan *recovery* sistem *inventory* dengan memanfaatkan teknologi yang ada guna mempermudah kinerja perusahaan dalam menentukan total material yang dimiliki perusahaan. Salah satu teknologi yang dewasa ini seringkali digunakan dalam proses *inventory* adalah dengan menggunakan *QR-Code* berbasis android.

Perusahaan memerlukan perbaikan sistem kerja serta sentuhan teknologi untuk mengurangi tingkat kesalahan data dan informasi terkait *inventory*, serta membantu mengetahui jumlah persediaan keseluruhan yang ada dalam gudang agar tidak mengganggu atau menghambat operasional gerai. Sistem *QR-Code* berbasis android dapat menyediakan informasi *real time* terkait jumlah kesediaan *stock* serta

mengklasifikasikan jenis barang di gudang. Saat ini sudah banyak aplikasi *QR-Code* yang bisa diakses dengan android sehingga mempermudah proses penerapannya. Android dan *QR-Code* digunakan dalam penelitian karena android merupakan *Operating System (OS) mobile* yang sangat populer dan banyak digunakan. Sedangkan *QR-Code* merupakan media yang digunakan dalam penyampaian informasi secara cepat dan mendapat respon yang cepat tanpa harus melakukan input secara manual dengan cara mengetik. Informasi yang dikodekan dalam *QR-Code* dapat berupa URL, Nomor telepon, pesan, *v-card*, atau teks apapun (Ashford, 2010). *QR-Code* menggunakan sistem pengamanan yang tidak mudah dipalsukan, sehingga keamanan rahasia data perusahaan tetap terjaga.

Penerapan metode *QR-code* berbasis android dilakukan dengan cara mengirim data barang secara langsung ke *database* menggunakan *QR-Code* sebagai metodenya, dan menyerahkan sistem ke pengguna dalam hal ini pihak yang terlibat atau ditunjuk perusahaan dalam pengelolaan *inventory* gudang. Tingkat efisiensi dan efektifitas penerapan *QR-Code* akan dikaji guna mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan perusahaan dengan menggunakan metode PIECES. Metode PIECES merupakan metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik terhadap beberapa aspek. Untuk mengetahui tingkat kepuasan perusahaan dalam pengembangan penerapan *QR-Code* pada *management inventory*, metode PIECES menggunakan enam variabel yakni *performance, information, economics, control, efficiency*, dan *service*. Penerapan metode-metode ini diharapkan dapat mempermudah sistem kerja bagian *inventory*

karena menggunakan android sebagai alat utama dalam melakukan pendataan, serta dapat memberikan informasi jumlah material yang tepat, cepat dan akurat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang telah penulis paparkan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku perusahaan pada CV Es Mitra Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku perusahaan pada CV Es Mitra Jaya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui pengendalian persediaan pada CV. Es Mitra Jaya berdasarkan usulan perbaikan yang diberikan peneliti.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya jika ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait pengendalian persediaan perusahaan dengan mengaplikasikan teknologi *QR-Code*.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada ruko pergudangan bahan baku CV. Es Mitra Jaya
2. Melakukan percobaan penerapan *QR-Code* pada aktivitas *management inventory* perusahaan.
3. Menggunakan metode PIECES sebagai *tools* analisa penerapan sistem *QR-Code*
4. Analisis perhitungan Peramalan, *Material requirement planning* (MRP) dengan *Economi Order Quantity* (EOQ) pada bahan baku menu *best seller* yakni Boba Milktea.